

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu kelas XI A di Sekolah Luar Biasa Negeri Cicendo Kota Bandung.

A. Tempat Dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan kebutuhan data penelitian.

2. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis memilih guru mata pelajaran matematika sebagai subjek sekaligus sumber data penelitian.

B. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan permasalahan secara objektif.

Creswell dalam (Komariah, 2011) mengemukakan :

Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed views of informants, and conducts the study in natural setting.

“Penelitian kualitatif adalah suatu proses inquiri tentang pemahaman berdasarkan pada tradisi-tradisi metodologis terpisah; jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun suatu kompleks, gambaran secara menyeluruh, meneliti kata-kata, merinci laporan-laporan, pandangan-pandangan dari para ahli dan studi pada suatu kondisi yang alami”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka, metode yang diambil oleh peneliti ini sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu ingin melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh SLB Negeri Cicendo Kota Bandung, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan yang akurat. Tidak hanya itu dengan pendekatan kualitatif penulis ingin melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa di lapangan, serta bagaimana cara guru mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat membantu penulis untuk menggali semua informasi yang ada di lapangan. Sehingga pada akhirnya hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk melakukan pengumpulan data yang berkenaan dengan penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik paling mendasar dalam teknik penilaian non test. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Observasi dilakukan dengan menggunakan semua panca indra yang ada. Penjelasan di atas sejalan dengan pendapat Bungin (2007:115) yang menyatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang dilakukan secara langsung adalah dengan melihat langsung permasalahan yang ada di lapangan. Sedangkan observasi yang tidak langsung adalah observasi yang dilakukan secara tidak langsung, contohnya seperti mengamati sebuah video.

Penelitian ini menggunakan observasi secara langsung. Yaitu memfokuskan kepada proses pelaksanaan pembelajaran matematika yang ada di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung. Adapun kisi-kisi pedoman observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jefri, 2018

*PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI PESERTA DIDIK
TUNARUNGU KELAS XI A DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI CICENDO KOTA
BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kisi-Kisi Instrumen Panduan Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
Matematika Bagi Peserta Didik Tunarungu Kelas XI A Di Sekolah Luar
Biasa Negeri Cicendo Kota Bandung

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1	Pelaksanaan pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung	1.1 Kesiapan kelas	1-6
		1.2 Kesiapan siswa	
		1.3 Melakukan apersepsi	
		1.4 Proses Kegiatan Inti Pembelajaran	7-26
		1.5 Kesimpulan	27- 29
		1.6 Tindak lanjut	
		1.7 Motivasi	
2	Kesulitan yang terjadi dalam pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung	2.1 Kesulitan yang dialami pada saat pembelajaran	30-31
3	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu	3.1 Cara untuk mengatasi kesulitan pada saat pembelajaran	32

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyusun

Jefri, 2018

*PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI PESERTA DIDIK
TUNARUNGU KELAS XI A DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI CICENDO KOTA
BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan fokus permasalahan. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Bagi Peserta Didik Tunarungu Kelas XI A Di Sekolah Luar Biasa Negeri Cicendo Kota Bandung

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1	Perencanaan pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung	1.1 Perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran	1-6
2	Pelaksanaan pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung	2.1 Kegiatan sebelum pembelajaran	7-9
		2.2 Kegiatan inti pembelajaran	10-16
		2.3 Kegiatan penutup	17-19
3	Kesulitan yang terjadi	3.1 Kesulitan	20-24

Jefri, 2018

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU KELAS XI A DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dalam pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung	yang terjadi pada saat pembelajaran	
4	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran matematika bagi peserta didik tunarungu	4.1 Kiat-kiat untuk mengatasi kesulitan	25-26

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk dapat mengumpulkan data dengan cara mempelajari bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian sebagai data penunjangnya. Jenis data yang diambil dengan menggunakan studi dokumentasi adalah seperti RPP dan daftar nilai siswa.

2. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan pada saat penelitian adalah panduan observasi dan pedoman wawancara yang telah dibuat sedemikian rupa dan telah disesuaikan dengan fokus masalah peneliti sehingga data yang dihasilkan pada saat melakukan penelitian tidak keluar dari fokus permasalahan. Adapun instrumen penelitian terlampir pada lampiran.

D. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam suatu penelitian sangat penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keakuratan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan datanya. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong,

Jefri, 2018

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU KELAS XI A DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2011). Artinya dalam teknik ini peneliti membandingkan hasil yang didapat dengan suatu teknik dengan teknik yang lainnya.

Berdasarkan, penjelasan di atas maka teknik triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan proses analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi yang kemudian dirinci dan disusun. Setelah itu dilakukan pengecekan silang antara ketiga data yang setiap sumber datanya disilangkan dengan dua sumber data yang lainnya sehingga validitas data dapat dipertanggung jawabkan karena data yang didapatkan merupakan hasil dari perbandingan berbagai sumber data yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data melalui berbagai sumber dan teknik, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pengolahan dimulai dengan menganalisis seluruh data yang tersedia dan sudah dituliskan dalam catatan lapangan. Setelah itu data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi disusun secara sistematis dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, tahapan penyajian data, tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Tahap Reduksi Data

Pada tahapan ini peneliti akan merangkum semua data yang diperoleh dari lapangan. Setelah itu peneliti melakukan analisis secara tajam kemudian menggolongkan data tersebut dengan cara sedemikian rupa sehingga dengan demikian peneliti mendapatkan kesimpulan akhir dan dapat diverifikasi.

2. Tahap Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data kemudian peneliti akan melakukan penyajian data. Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif data yang disajikan dalam bentuk naratif. Data yang diperoleh dikategorikan kedalam pokok-pokok yang sistematis berkenaan dengan fokus penelitian dan untuk mempermudah pengambilan kesimpulan.

Jefri, 2018

*PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI PESERTA DIDIK
TUNARUNGU KELAS XI A DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI CICENDO KOTA
BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Tahap ini peneliti memberikan tafsiran, makna dan mencari hubungan antara satu kategori dengan kategori lainnya

Jefri, 2018

*PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI PESERTA DIDIK
TUNARUNGU KELAS XI A DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI CICENDO KOTA
BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu